

**HUBUNGAN PRAKTIKUM BERBASIS KASUS (*CASE BASED LEARNING*) DENGAN KETEPATAN PENGISIAN PARTOGRAF
OLEH MAHASISWA SEMESTER III D-III KEBIDANAN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
RINI MEYNARNI
201410104184**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PRAKTIKUM BERBASIS KASUS (*CASE BASED LEARNING*) DENGAN KETEPATAN PENGISIAN PARTOGRAF
OLEH MAHASISWA SEMESTER III D-III KEBIDANAN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

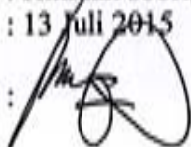
NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
RINI MEYNARNI
201410104184**

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Bidan Pendidik Diploma IV di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Hikmah sobri, S.Pd., M.kes
Tanggal : 13 Juli 2015
Tanda Tangan : 

**HUBUNGAN PRAKTIKUM BERBASIS KASUS (*CASE BASED LEARNING*) DENGAN KETEPATAN PENGISIAN PARTOGRAF
OLEH MAHASISWA SEMESTER III D-III KEBIDANAN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹**

Rini Meynarni², Hikmah Sobri³

INTISARI

Latar Belakang: Bidan merupakan suatu profesi kesehatan yang bekerja untuk pelayanan masyarakat dan berfokus pada kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana, kesehatan bayi dan anak balita serta pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki posisi penting dan strategis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktikum berbasis kasus *case based learning* dengan ketepatan pengisian partograf oleh mahasiswa semester III D-III kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2015.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *analitik korelasi* dan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Random Sampling*, pada mahasiswa semester III D-III kebidanan sebanyak 45 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisa uji *Chi-Square* diperoleh ρ value = 0,002, maka ada hubungan antara praktikum berbasis kasus *case based learning* dengan ketepatan pengisian partograf

Simpulan: Ada hubungan antara praktikum berbasis kasus *case based learning* dengan ketepatan pengisian partograf oleh mahasiswa semester III D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015.

Saran: Mahasiswa hendaknya secara aktif meningkatkan kegiatan praktikum dan praktik pengisian partograf melalui praktik klini dan praktik mandiri.

Kata kunci : Praktikum, Kasus, Ketepatan Pengisian Partograf
Kepustakaan : 4 jurnal (2005-2013), 1 tesis (2013), 2 skripsi (2010-2012),
19 buku (2007-2013), 3 internet (2007-2014), Al-Qur'an
Jumlah Halaman : 65 Halaman, 17 Tabel, 2 Gambar,

¹Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKE
'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Bidan merupakan suatu profesi kesehatan yang bekerja untuk pelayanan masyarakat dan berfokus pada kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana, kesehatan bayi dan anak balita serta pelayanan kesehatan masyarakat yang memiliki posisi penting dan strategis terutama dalam penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Menteri Kesehatan RI, 2007).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan dalam kualifikasi pendidikan disebutkan bahwa: lulusan pendidikan bidan setingkat Diploma III merupakan bidan pelaksana, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan praktiknya baik di institusi pelayanan maupun praktik perorangan (Menteri Kesehatan RI, 2007).

Partograf merupakan alat bantu untuk membuat keputusan klinik, memantau, mengevaluasi dan menatalaksana persalinan. Partograf dapat digunakan untuk mendeteksi masalah dan penyulit sesegera mungkin dan merujuk ibu dalam kondisi gawat darurat. Partograf merupakan alat untuk mencatat informasi yang didasarkan pada observasi/riwayat dan pemeriksaan fisik ibu dalam proses persalinan serta merupakan alat utama dalam mengambil keputusan klinik khususnya pada persalinan kala satu. (Depkes RI, 2008).

Menurut WHO, pengenalan partograf sebagai protokol dalam menolong persalinan terbukti dapat mengurangi persalinan lama dari 6,4% menjadi 3,4%. Kegawatan bedah *caesaria* turun dari 9,9% menjadi 8,3% dan lahir mati *intrapartum* dari 0,5% menjadi 0,3%. Kehamilan tunggal tanpa faktor komplikasi mengalami perbaikan, kejadian bedah *cesaria* turun dari 6,2% menjadi 4,5%. (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 17 november 2014 yang dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada mata kuliah Asuhan Persalinan Normal II mahasiswa D-III Kebidanan semester II angkatan 2014-2015. Diperoleh data sebagai berikut: pada kelas 2A mahasiswa yang mendapat nilai B (70-89) dari 61 mahasiswa adalah sebanyak 48 mahasiswa, nilai C (60-69) adalah sebanyak 13 mahasiswa. Pada kelas 2B mahasiswa yang mendapat nilai A (90-100) dari 60 mahasiswa adalah sebanyak 22 mahasiswa, nilai B (70-89) adalah sebanyak 35 mahasiswa, nilai C (60-69) adalah sebanyak 2 mahasiswa, nilai D (50-69) adalah sebanyak 2 mahasiswa. Pada kelas 2C mahasiswa yang mendapat nilai A (90-100) dari 60 mahasiswa adalah sebanyak 18 mahasiswa, nilai B (70-89) adalah sebanyak 38 mahasiswa, nilai E (<50) adalah sebanyak 4 mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasi*, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti. Variabel terikat dalam penelitian ini Ketepatan

pengisian partograf oleh mahasiswa semester III D-III kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dan variabel bebas yaitu Praktikum berbasis kasus *Case Based Learning*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data bivariat yang digunakan adalah uji statistik *chi-square* dan multivariate dengan *chi-square*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik mahasiswa semester III D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta pada Tahun 2014/2015. Berdasarkan umur dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel. 1 Karakteristik Mahasiswa semester III D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%
19	25	55,6
20	12	26,7
21	8	17,7
Total	45	100

Sumber: data sekunder 2015

berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian adalah responden yang berumur 19 tahun yaitu 25 rsponden (55,6%) dan sebagian kecil responden yaitu 8 responden (17,7%) berusia 21 tahun.

B. Karakteristik mahasiswa semester III D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014/2015. Berdasarkan daerah asal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 2 Karakteristik Mahasiswa semester III D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Berdasarkan Daerah Asal

Daerah Asal	Frekuensi	%
Lombok	24	53,3
Lampung	15	33,3
Jawa	6	13,3
Total	45	100

Sumber data: sekunder 2015

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian adalah responden yang berasal dari suku lombok yaitu 24 responden (53,3%) dan sebagian kecil responden yaitu 6 responden (13,3%) yang berasal dari suku jawa.

C. Distribusi nilai praktikum berbasis kasus *case based learning* pada mahasiswa semester III D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014/2015 tentang partograf dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 3 Distribusi Nilai Praktikum Berbasis Kasus (*Case based learning*) tentang Partograf di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta

Nilai Praktikum (CBL)	Frekuensi	%
A (80-100)	34	75,6
B (70-79)	10	22,2
C (55-69)	1	2,2
Total	45	100

Sumber: data sekunder 2015

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan nilai A (80-100) yaitu 34 responden (75,6%) dan sebagian kecil responden dengan nilai C (55-69) yaitu 1 responden (2,2%).

D. Distribusi frekuensi ketepatan pengisian partograf oleh mahasiswa semester III D-III Kebidana Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengisian Partograf di Stikes’Aisyiyah Ygyakarta

Pengisian Partograf	Frekuensi	%
Tepat	24	53,3
Tidak Tepat	21	46,7
Total	45	100

Berdasarkan hasil penelitian, responden berdasarkan ketepatan pengisian partograf mahasiswa semester III diketahui bahwa sebagian besar responden dengan kategori pengisian partograf dengan tepat yaitu 24 responden (53,3%), dan sebagian kecil responden dengan kategori pengisian tidak tepat yaitu 21 responden (46,7%).

E. Distribusi frekuensi ketepatan pengisian mahasiswa semester III D-III Kebidanan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014/2015 pada lembar checklist partograf dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengisian Mahasiswa pada lembar checklist partograf

No	Pertanyaan	Tepat		Tidak Tepat	
		F(n=45)	%	F(n=45)	%
1	Nama, umur ibu	45	100	0	0
2	Gravida, para, abortus	45	100	0	0
3	Alamat	45	100	0	0
4	Tanggal dan waktu mulai dirawat	41	91,1	4	8,9
5	Waktu pecahnya ketuban	41	91,1	4	8,9
6	Waktu mulainya kencang ²	42	93,3	3	6,7
7	DJJ	42	93,3	3	6,7
8	Air ketuban	43	95,6	2	4,4
9	Penyusupan (Moulase)	39	86,7	6	13,3
10	Pembukaan serviks	41	91,1	4	8,9
11	Penurunan bagian terendah janin	42	93,3	3	6,7
12	Waktu (jam) pemeriksaan	41	91,1	4	8,9
13	Kontraksi uterus	41	91,1	4	8,9
14	Pemberian obat dan cairan IV	43	95,6	2	4,4
15	Tekanan darah	39	86,7	6	13,3
16	Nadi	37	82,2	8	17,8
17	Suhu	40	88,9	5	11,1
18	Urin	42	93,3	3	6,7

Sumber: data primer 2015

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa semua responden mengisi dengan tepat pada aspek pertanyaan nama, umur ibu, gravida, para, abortus, dan alamat. Sebagian besar mengisi dengan tidak tepat pada aspek pertanyaan penyusupan (moulase), tekanan darah dan nadi.

- F. *Crostabulation* praktikum berbasis kasus (CBL) dengan ketepatan pengisian partograf oleh mahasiswa semester III D-III Kebidana Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 6 *Crostabulation* Praktikum Berbasis Kasus (CBL) dengan ketepatan pengisian partograf

Ketepatan \ Praktikum	Tepat		Tidak tepat		Total		P value
	F %	F %	F %	F %	F %	F %	
A	13	28,9	21	46,7	34	75,5	0,002 (Keeratan hubungan), nilai <i>contingensy</i> 0,470(cukup tinggi)
B	10	22,2	0	0	10	22,2	
C	1	2,2	0	0	1	2,2	
Total	24	53,3	21	46,7	45	100	

Sumber: data primer 2015

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 5 diketahui bahwa responden dengan nilai praktikum berbasis kasus tentang partograf kategori A (80-100) sejumlah 34 responden (75,5%), responden dengan kategori B (70-79) sejumlah 10 responden (22,2%), dan responden dengan kategori C (55-69) sejumlah 1 responden (2,2%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan praktikum berbasis kasus *case based learning* dengan ketepatan pengisian partograf oleh mahasiswa DIII kebidanan semester III di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2015, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikum berbasis kasus *case based learning* mahasiswa DIII kebidanan semester III tentang partograf di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta adalah nilai A (80-100) 34 responden (75,6%).
2. Sebagian besar responden mahasiswa semester III D-III kebidanan tentang ketepatan pengisian partograf di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta adalah tepat 24 responden (53,3%).
3. Ada hubungan praktikum berbasis kasus *case based learning* dengan ketepatan pengisian partograf oleh mahasiswa DIII kebidanan semester III di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta ($\rho = 0,002$).

SARAN

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa DIII kebidanan semester III Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta hendaknya secara aktif meningkatkan praktikum dan praktik pengisian partograf melalui praktik mandiri dan praktik klinik di lahan dengan kasus-kasus persalinan yang sebenarnya dan tidak hanya tergantung pada bimbingan yang diberikan dosen di kelas dan di lanoratorium.

2. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan melakukan penelitian secara keseluruhan meliputi pengisian lembar belakang partograf.
3. Bagi Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah
Sebagai referensi dan bacaan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
4. Bagi Dosen Prodi DIII Kebidanan
Hasil penelitian ini bisa dijadikan fokus dalam mata kuliah Asuhan Kebidanan Persalinan supaya lebih menjelaskan kepada mahasiswa tentang partograf dan pengisiannya, khususnya memperdalam materi tentang kemajuan persalinan khususnya pada penurunan bagian terendah, garis waspada dan garis bertindak, tanda-tanda vital, lambang-lambang yang digunakan dalam partograf dan cara penulisan partograf sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal.
5. Bagi Bidan Yang Bertugas di Pertolongan Persalinan
Diharapkan melakukan monitoring dengan partograf pada pasien persalinan sejak proses kala 1 fase aktif berlangsung, agar dapat mencatat kemajuan dan perkembangan selama proses persalinan berlangsung dan jangan melakukan pengisian partograf setelah persalinan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarini. (2010) *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Studi Kasus Terhadap Presentasi Belajar Penggunaan Partograf Mahasiswa Akademi Kebidanan Di Surakarta*. In press.

Arikunto. S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Agama RI. 2013. *Alqur'an dan Terejemah*, Bandung J-ART

Depkes RI. (2007) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

_____. (2008) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: departemen Kesehatan Indonesia

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Indonesia Sehat tahun 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Department of Obstetrics and Gynaecological Nursing, Yenepoya Nursing College, Mangalore Laxmi Memorial College of Nursing. *Effectiveness Of Individual Teaching On Knowledge Regarding Partograph Among Staff Nurses Working In Maternity Wards Of Selected Hospitals At Mangalore*

ntific Research, International Journal of Recent Scientific Research Vol. 4, Issue, 7, pp.1163 - 1166, July, 2013

- Djamarah, S.B. (2008) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Rineka Cipta.
- Fantu Abebe, Dereje Birhanu, Worku Awoke, Tadesse Ejigu. *Assessment of Knowledge and Utilization of the Partograph among Health Professionals in Amhara Region, Ethiopia*. Science Journal of Clinical Medicine.Vol. 2, No. 2, 2013, pp. 26-42. doi: 10. 11648/j. sjcm. 20130202.11
- Gustiawati, I. (2012) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Partograf Oleh Bidan di Kabupaten Tanjung Jabung Jabar*. In pres
- Handoko. (2005). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan dengan Penerapan Partograf pada Ibu Melahirkan di Kamar Bersalin RSUD Kalabahi Propinsi NTT Tahun 2005*". NTT: Dinas Kesehatan Provinsi NTT
- Hidayat, A dan Muftililah. (2007) *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Bineka cipta
- Hidayat. A.A. (2007) *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Medika Cendikia
- Hari Saktiningsih, Masykuri, Sugiyarto, (2013). *Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Sains, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Pembelajaran Kimia Klinik Menggunakan Model Problem Posing Dan Case Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Analisis Dan Keterampilan Proses Sains pada Materi Analisis Faal Hati Dan Bilirubin*.
- Hamka, 2004. *Tafsir Al Azhar*. Jakarta : PT. Citra Serumpun Padi
- Indrawati. (2013) *Pengaruh Umur, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Bidan Praktik Swasta Pada Penggunaan Partograf Acuan Maternal Neonatal Dalam Pertolongan Persalinan Normal Di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Semarang*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 4/No. 2/Agustus 2009.
- Kemenkes. (2007). Pusklatnakes. Kurikulum Diploma III Kebidanan 2007. Jakarta: Badan PPSDMN Kemenkes RI; 2007.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, Efendi. (2008) *Pendidikan dalam keperawatan*: Salemba Medika
- Saryono, (2008) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mitra Cendikia, Yogyakarta

Pendidikan Indonesia Kencana divisi buku pilihan: PT Raja Grafindo Persada

Saifuddin, A (2006) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sugiyono. (2006) *Statistika Untuk Kesehatan*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____. (2008) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

_____. (2008) *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung CV. Alfabeta.

Sulistyaningsih. (2011) *Metode Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Winkjosastro, Gulardi H (2008) *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Depkes

----- (2008) *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Depkes RI. Jakarta : JNPK-KR.

Zainuddin, M. (2007). "Panduan Praktikum" dalam *Mengajar di Perguruan Tinggi*. Bagian Empat. Program Applied Approach. Jakarta: PAU-PPAI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, pp. 13-1-13-45.